

ABSTRAK

Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Kanker berdasarkan ICD 10 pada Aplikasi SIMRS Averin di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang. Asyifa Dwi Kartikowati (2023), Laporan Tugas Akhir, Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Chyntia Vicky Alvionita, S.ST., MBA, Elystia Vidia Marselina, S.ST., M.Kes

Latar Belakang: *Coding* merupakan kegiatan pengolahan isi rekam medis dengan mengganti diagnosis penyakit menjadi sebuah kode yang terdiri dari huruf dan angka. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa kodefikasi diagnosis pada aplikasi SIMRS Averin untuk beberapa kasus penyakit tidak akurat. Dengan adanya masalah ketidakakuratan kode diagnosis tersebut tentunya terdapat dampak yang terjadi apabila permasalahan tidak segera diatasi, yaitu akan mempengaruhi hasil pelaporan data klinis dan pembiayaan kesehatan termasuk untuk klaim BPJS bagi pasien BPJS. Tujuan dari penelitian ini, yaitu menganalisis keakuratan kode diagnosis kasus kanker berdasarkan ICD-10 pada aplikasi SIMRS. **Metode Penelitian:** Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang dengan populasi 1662 pasien kasus kanker. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan dihasilkan sampel 94 pasien. Variabel pada penelitian ini hanya satu (*independent*), yaitu keakuratan kode diagnosis kasus kanker. Instrumen penelitian menggunakan lembar *checklist* untuk mengidentifikasi kode diagnosis kasus kanker yang akurat berdasarkan pada ICD 10 tahun 2010 dan lembar wawancara untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis kasus kanker. **Hasil penelitian:** Penelitian ini menunjukkan persentase keakuratan kode diagnosis kasus kanker pada Aplikasi SIMRS Averin yaitu 80 (85,10%), sedangkan yang tidak akurat 14 (14,89%). Adapun persentase keakuratan kode diagnosis kasus kanker pada dokumen rekam medis yaitu 94 (100%) sehingga terdapat perbandingan dengan persentase keakuratan pada Aplikasi SIMRS Averin yaitu 14,89%. Hasil wawancara menunjukkan lama kerja dan beban kerja dari petugas *coding* berpengaruh terhadap keakuratan kode diagnosis yang dihasilkan. Apabila dilihat dari aspek *matherial*, terdapat 2 hambatan dalam penggunaan Aplikasi SIMRS Averin, yaitu belum dilakukan *update* ICD-10 dan server yang sering terjadi *trouble*. Pelaksanaan kodefikasi di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang telah sesuai dengan SPO yang berlaku. **Kesimpulan:** Adanya kode diagnosis yang masih belum akurat tersebut sebaiknya dilakukan monitoring secara berkala untuk mengevaluasi hambatan penggunaan Aplikasi SIMRS Averin serta memberikan motivasi kerja kepada petugas *coding* agar diusahakan selalu teliti dalam penentuan kode diagnosis.

Kata kunci: ICD 10, Kanker, Keakuratan